

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan serta Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada 5 perusahaan asuransi BUMN yang berada di wilayah Bandung yaitu PT.TASPEN, PT.JASINDO, PT.BPJS Ketenagakerjaan, PT JIWASRAYA dan PT.JASA RAHARJA, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan Pengguna yang ada pada perusahaan jasa asuransi di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal. Perusahaan kurang memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mengidentifikasi kebutuhannya agar sistem yang dibuat sesuai dengan keinginan pengguna. Dukungan manajemen puncak yang ada pada perusahaan jasa asuransi di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal. Dukungan manajemen yang ada pada perusahaan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan masih harus ditingkatkan. Pelatihan dan Pendidikan yang ada pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal, program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan belum tepat karena sebagian pengguna tidak mendapatkan keahlian dari program

pendidikan dan pelatihan yang diperkenalkan. Tampilan sistem yang ada membuat pengguna ragu-ragu untuk menggunakannya.

2. Besarnya pengaruh Keterlibatan Pengguna pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung adalah 30,9% dan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
3. Besarnya pengaruh Dukungan Manajemen Puncak pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sebesar 56,6% dan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
4. Besarnya pengaruh Pelatihan dan Pendidikan perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung adalah 35,5% dan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Bagi perusahaan

Dalam melakukan pengembangan sistem, perusahaan harus memberi kesempatan kepada pengguna untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem, agar sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan sesuai dengan keinginan pengguna, dukungan dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi harus ditingkatkan agar sistem yang telah dibangun tidak

sia-sia sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut maksimal. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan tidak memberikan keahlian pada pengguna sehingga manfaat yang diperoleh dari adanya pelatihan dan pendidikan belum maksimal maka perusahaan harus memberi pelatihan dan pendidikan yang lebih efektif seperti mempekerjakan konsultan dari luar, menggunakan manual pelatihan, menggunakan kaset video presentasi, menggunakan seminar-seminar pelatihan, atau menggunakan intruksi-intruksi tercetak(print-out). Sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan memiliki tampilan yang membuat pengguna ragu-ragu untuk menggunakannya. Perusahaan harus memperhatikan tampilan yang ada pada sistem informasi akuntansi seperti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, atau memperjelas format fitur agar pengguna tidak mengalami kebingungan ketika menggunakan sistem tersebut dan pelayanan yang diberikan sistem kepada pengguna dapat dirasakan secara maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan untuk menambah variabel dalam penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi baik variabel intervening, moderating maupun variabel independen lainnya yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini seperti formalisasi pengembangan sistem, kapabilitas personal, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah, lokasi departemen sistem, ketidakpastian tugas, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi dan kompleksitas organisasi.